



**IMPLEMENTASI METODE
STORYTELLING PADA
PEMBELAJARAN PAI DI SMK ISLAM
AL-KHOIRIYAH PETARUKAN**



DELVINA EKA PRISTALINDA
NIM. 20122103

2025

**IMPLEMENTASI METODE
STORYTELLING PADA
PEMBELAJARAN PAI DI SMK ISLAM
AL-KHOIRIYAH PETARUKAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam
Meraih Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

DELVINA EKA PRISTALINDA

NIM. 20122103

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2025**

**IMPLEMENTASI METODE
STORYTELLING PADA
PEMBELAJARAN PAI DI SMK ISLAM
AL-KHOIRIYAH PETARUKAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam
Meraih Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

DELVINA EKA PRISTALINDA

NIM. 20122103

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Delvina Eka Pristalinda
NIM : 20122103
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Implementasi Metode *Storytelling* pada Pembelajaran PAI di SMK Islam Al-Khoiriyah Petarukan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan hasil jiplakan dari karya orang lain ataupun pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian maupun seluruhnya. Pendapat, teori, atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini telah saya cantumkan sumbernya sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah yang benar. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya ini, saya bersedia menerima segala bentuk sanksi akademik maupun hukum sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan penuh tanggung jawab.

Pekalongan, 27 April 2025

Yang Menyatakan,



Delvina Eka Pristalinda

NIM. 20122103

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 2 (dua) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Saudari Delvina Eka
Pristalinda

Kepada Yth.
Dekan Fakultas UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan
c.q Ketua Program Studi
Pendidikan Agama Islam di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudari:

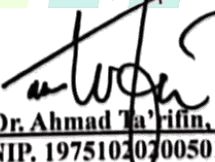
Nama : Delvina Eka Pristalinda
NIM : 20122103
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : IMPLEMENTASI METODE *STORYTELLING*
PADAPEMBELAJARAN PAI DI SMK ISLAM
AL-KHOIRIYAH PETARUKAN

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqasah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 23 Oktober 2025
Pembimbing,



Dr. Ahmad Ta'ifin, M.A.
NIP. 197510207005011002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161
Website: fik.uingusdur.ac.id email: fik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara :

Nama : DELVINA EKA PRISTALINDA

NIM : 20122103

Program Studi: PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Judul Skripsi : IMPLEMENTASI METODE *STORYTELLING*
PADA PEMBELAJARAN PAI DI SMK ISLAM
AL-KHOIRIYAH PETARUKAN

Telah diujikan pada hari Senin tanggal 3 November 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

Muhammad Yasin Abidin, M.Pd.
NIP. 196811241998031003

Penguji II

Dr. Mochamad Ishtarim, S.Pd.I., M.S.I.
NIP. 198401222015031004

Pekalongan, 3 November 2025

Disahkan Oleh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,



Prof. Dr. H. Anhlisin, M.Ag.
NIP. 197409161998031001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN
KEPUTUSAN BERSAMA
MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN
DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA

Nomor: 158 Tahun 1987

Nomor: 0543b//U/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Huruf	Huruf Latin	Huruf
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be

ت	Ta	T	Te
ث	Ṣa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	ḏ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḏ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ḍa	ḏ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka

ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wawu	w	we
ه	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf latin	Nama
َ	fathah	a	a
ِ	kasroh	i	i
ُ	dammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf latin	Nama
اِي...	Fathah dan ya	ai	a dan i
اُو...	Fathah dan wawu	au	a dan u

Contoh:

- : كَتَبَ kataba
- : فَعَلَ fa`ala
- : سَأَلَ suila
- : كَيْفَ kaifa
- : حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi Maddah

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اِ...اِ...	Fathah dan alif atau ya	ā	A dan garis di atas
اِ...اِ...	Kasroh dan ya	ī	I dan garis di atas
اِ...اِ...	Dommah dan wawu	ū	U dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ : qāla
- رَمَى : ramā
- قِيلَ : qīla
- يَقُولُ : yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".
2. Ta' marbutah mati Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".
3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْآتِفَالِ : raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ : al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَة : talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ : nazzala
- الْبِرُّ : al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu أل, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ : ar-rajulu
- الْقَلَمُ : al-qolamu
- الشَّمْسُ : as-syamsa
- الْجَلالُ : al-jalaalu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ : ta'khuzu
- سَيِّئٌ : syai'un
- النُّوْءُ : an-nau'u
- إِنَّ : inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرَ الرَّزَاقِينَ : Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَالْمَرْسَاهَا : Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ : Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn

- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ : Ar-rahmānir rahīm

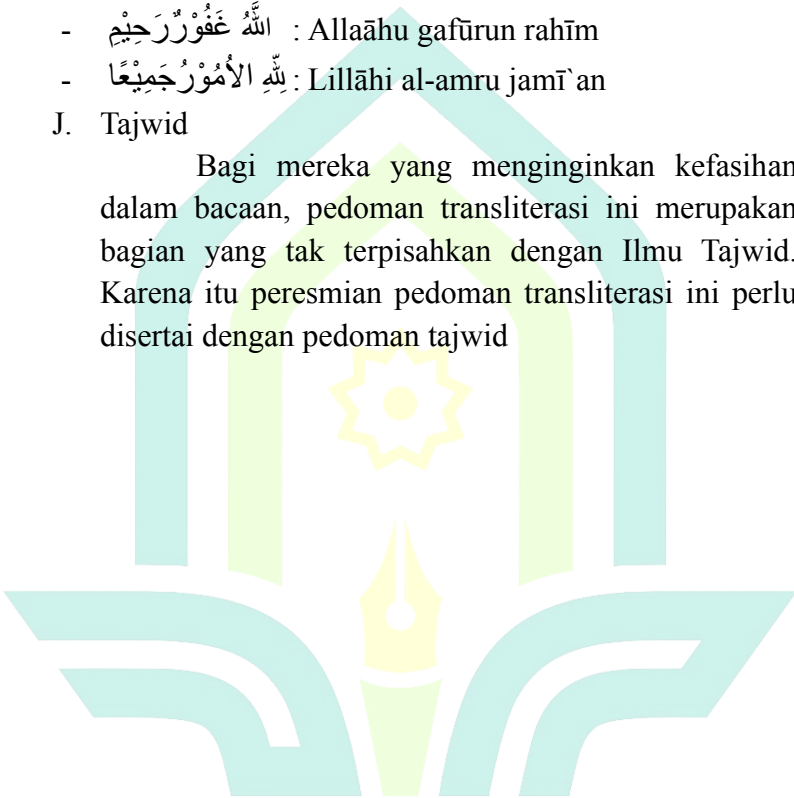
Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ : Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا : Lillāhi al-amru jamī'an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid



PERSEMBAHAN

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, taufik, dan ridha-Nya. Berkat pertolongan-Nya, penulis dapat menuntaskan Skripsi ini hingga selesai dengan baik. Dengan penuh rasa hormat, syukur, dan cinta, karya ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya Bapak Abdul Wahid dan Ibu Suci Kholifah tercinta, yang senantiasa menjadi sumber kekuatan, doa, dan inspirasi. Terima kasih atas kasih sayang, dukungan, serta pengorbanan yang tidak pernah berhenti mengiringi setiap langkah penulis hingga mencapai titik ini.
2. Kakek Carmo dan Almarhumah Nenek Sri Asih, yang telah menjadi sumber kasih, doa, dan inspirasi dalam setiap langkah hidupku. Terima kasih atas cinta yang tulus, nasihat yang bijak, serta doa yang tak pernah putus. Meskipun kini raga nenek Sri Asih tak lagi bersama, doa dan keteladanannya akan selalu hidup dalam hatiku, menjadi cahaya penerang di setiap perjuangan dan pencapaian hidupku.
3. Dd Seseorang yang istimewa di hati, yang selalu hadir memberikan semangat, doa, dan dukungan dalam setiap tahap perjuangan ini. Terima kasih atas kehadirannya yang menjadi penguat di saat penulis merasa lelah dan ragu.
4. Kampus tercinta, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, khususnya Program Studi Pendidikan Agama Islam, yang telah menjadi tempat saya belajar dan mengumpulkan pengalaman selama hampir empat tahun.

5. Bapak Dr. Ahmad Ta'rifin, M.A. selaku Dosen Pembimbing Skripsi, atas kesabaran, dorongan, dan ilmu yang diberikan sepanjang proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas ketulusan dan kebijaksanaan yang selalu beliau tunjukkan dalam membimbing penulis.



MOTTO

“Perjalanan panjang dalam menuntut ilmu ini adalah bukti kecil dari upaya untuk menjadi manusia yang lebih bermanfaat. Meski banyak rintangan dan kelelahan, keyakinan bahwa Allah selalu menuntun setiap langkah membuat hati tetap teguh. Karena sejatinya, ilmu adalah cahaya, dan cahaya Allah hanya akan diberikan kepada hati yang bersih dan tulus dalam berjuang.”

(Imam Syafi'i)



ABSTRAK

Delvina Eka Pristalinda. 2025. “Implementasi Metode *Storytelling* pada Pembelajaran PAI di SMK Islam Al-Khoiriyah Petarukan.” Skripsi. Program Studi Pendidikan Agama Islam. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Universitas Islam Negeri K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: Dr. Ahmad Ta’rifin, M.A.

Kata Kunci: *Storytelling*, Pembelajaran PAI, Perencanaan, Pengorganisasian, Pelaksanaan, Evaluasi

Dalam proses pembelajaran, guru memiliki peran penting dalam menciptakan suasana belajar yang menarik dan bermakna agar peserta didik termotivasi untuk mengikuti kegiatan pembelajaran secara aktif. Salah satu metode yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan tersebut adalah metode *storytelling* atau metode bercerita. Penerapan metode ini diharapkan mampu membangun minat belajar, pemahaman nilai-nilai keislaman, serta membentuk karakter religius peserta didik.

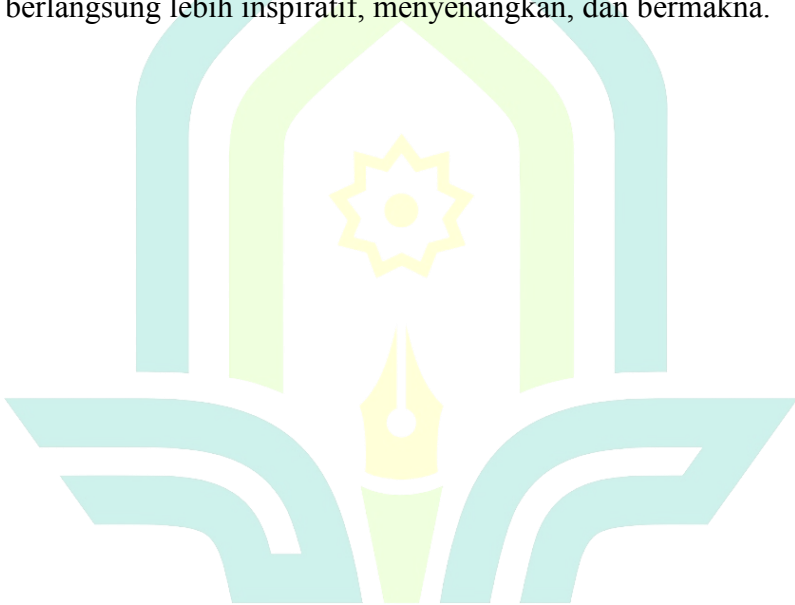
Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi penerapan metode *storytelling* dalam pembelajaran PAI di SMK Islam Al-Khoiriyah Petarukan? Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi metode *storytelling* dalam pembelajaran PAI yang mencakup empat aspek utama manajemen pembelajaran, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi, serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambatnya.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research) dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Lokasi penelitian dilakukan di SMK Islam Al-Khoiriyah Petarukan. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, sedangkan analisis data menggunakan tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi metode *storytelling* dalam pembelajaran PAI di SMK Islam Al-Khoiriyah Petarukan telah terlaksana dengan baik. Dalam tahap perencanaan, guru menyiapkan RPP, media, dan kisah

islami yang relevan dengan materi. Pada tahap pengorganisasian, guru mengatur strategi dan waktu pembelajaran agar lebih efektif. Dalam pelaksanaan, guru menyampaikan kisah-kisah inspiratif dari Al-Qur'an, hadis, dan sejarah Islam yang dikaitkan dengan kehidupan peserta didik. Sedangkan tahap evaluasi dilakukan melalui observasi sikap, diskusi, dan tes pemahaman siswa.

Berdasarkan hasil penelitian, penerapan metode *storytelling* menunjukkan bahwa metode ini mampu meningkatkan motivasi belajar, pemahaman terhadap nilai-nilai keislaman, serta mendukung pembentukan karakter religius siswa. Guru PAI diharapkan dapat terus mengembangkan metode ini agar proses pembelajaran berlangsung lebih inspiratif, menyenangkan, dan bermakna.



ABSTRACT

Delvina Eka Pristalinda. 2025. *“The Implementation of the Storytelling Method in Islamic Religious Education Learning at SMK Islam Al-Khoiriyah Petarukan.”* Undergraduate Thesis. Department of Islamic Religious Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, State Islamic University K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Advisor: Dr. Ahmad Ta’rifin, M.A.

Keywords: Storytelling, Islamic Religious Education Learning, Planning, Organizing, Implementation, Evaluation

In the learning process, teachers play a crucial role in creating an engaging and meaningful learning environment that motivates students to actively participate in classroom activities. One of the effective methods to achieve this goal is the *storytelling* method. The implementation of this method is expected to foster students’ learning interest, enhance their understanding of Islamic values, and shape their religious character.

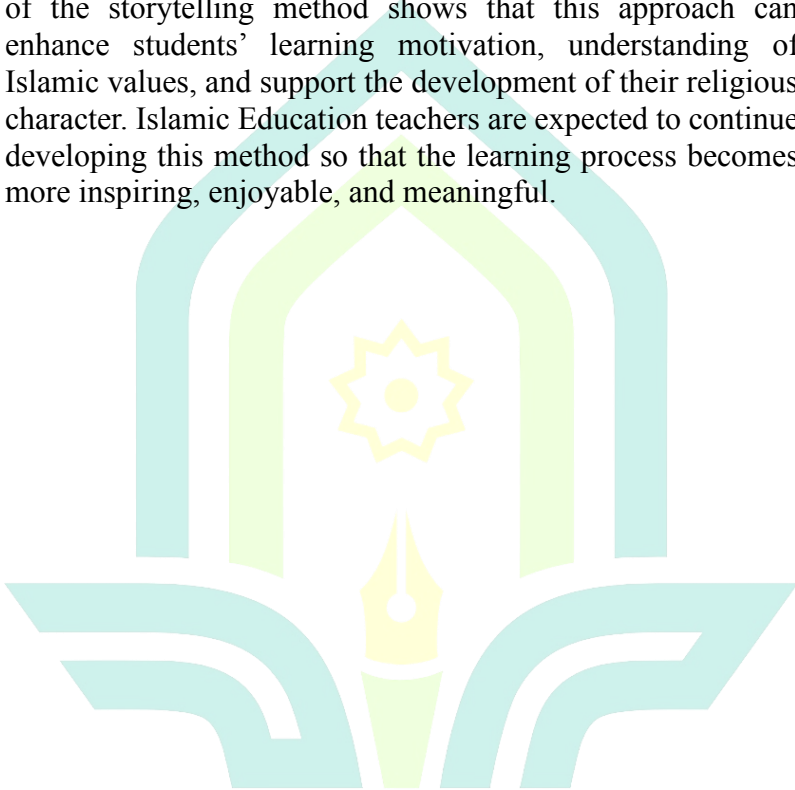
The research questions of this study are: How are the planning, organizing, implementation, and evaluation of the *storytelling* method carried out in Islamic Religious Education (PAI) learning at SMK Islam Al-Khoiriyah Petarukan? The objectives of this research are to describe the implementation of the *storytelling* method in PAI learning based on four main aspects of learning management planning, organizing, implementation, and evaluation and to identify its supporting and inhibiting factors.

This research is a field study (*field research*) using a descriptive qualitative approach. The study was conducted at SMK Islam Al-Khoiriyah Petarukan. Data were collected through observation, interviews, and documentation. The data were analyzed using the stages of data reduction, data display, and conclusion drawing.

The findings indicate that the implementation of the *storytelling* method in PAI learning at SMK Islam Al-Khoiriyah Petarukan has been carried out effectively. In the planning stage, teachers prepared lesson plans, media, and

relevant Islamic stories. In the organizing stage, teachers managed strategies and class time to make the learning process more effective. During implementation, teachers delivered inspiring stories from the Qur'an, Hadith, and Islamic history that relate to students' daily lives. The evaluation stage was conducted through observation of attitudes, discussions, and comprehension tests.

Based on the results of the study, the implementation of the storytelling method shows that this approach can enhance students' learning motivation, understanding of Islamic values, and support the development of their religious character. Islamic Education teachers are expected to continue developing this method so that the learning process becomes more inspiring, enjoyable, and meaningful.



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Implementasi Metode *Storytelling* pada Pembelajaran PAI di SMK Islam Al-Khoiriyah Petarukan”.Shalawat serta salam semoga selalu tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, dan para pengikutnya hingga akhir zaman.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari sepenuhnya bahwa tanpa bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak, skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang tulus kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Ahmad Ta'rifin, M.A., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam.
4. Ibu Rofiqotul Aini, M.Pd.I, selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing dan memberi nasihat selama masa perkuliahan.
5. Bapak Dr. Ahmad Ta'rifin, M.A., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan arahan,

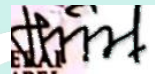
bimbingan, dan motivasi dengan penuh kesabaran selama proses penyusunan skripsi ini.

6. Kepala sekolah, guru, dan seluruh pihak di SMK Islam Al-Khoiriyah Petarukan yang telah memberikan izin, bantuan, dan kerja sama selama proses penelitian.
7. Bapak Abdul Wahid dan Ibu Suci Kholifah tercinta, atas kasih sayang, doa, serta dukungan yang tiada henti dalam setiap langkah penulis.
8. Kekasih, Sahabat dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang telah memberikan semangat dan bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan di masa mendatang. Semoga karya sederhana ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang Pendidikan Agama Islam.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 15 Oktober 2025



Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	v
PERSEMBAHAN	xiii
MOTTO	xv
ABSTRAK	xvi
ABSTRACT	xviii
KATA PENGANTAR	xx
DAFTAR ISI	xxii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	6
1.3 Pembatasan Masalah	6
1.4 Rumusan Masalah	7
1.5 Tujuan Masalah	7
1.6 Manfaat Penelitian	8
1.7 Sistematika Penelitian	10
BAB II LANDASAN TEORI	13
2.1 Deskripsi Teoritik	13
2.2 Kajian penelitian yang relevan	33
2.3 Kerangka berpikir	38

BAB III METODE PENELITIAN.....	42
3.1 Desain Penelitian	42
3.2 Fokus Penelitian.....	43
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian	43
3.4 Sumber Data dan Subjek Penelitian.....	43
3.5 Teknik Pengumpulan data.....	45
3.6 Teknik Keabsahan Data	47
3.7 Teknik Analisis Data	49
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN ..	51
4.1 Hasil Penelitian.....	51
4.2 Pembahasan Hasil Penelitian	80
BAB V PENUTUP	92
5.1 Simpulan	92
5.2 Saran	95
DAFTAR PUSTAKA	101

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peran yang sangat krusial dalam pembentukan individu serta kemajuan masyarakat. Mengacu pada Peraturan perundang-undangan tentang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003, pembelajaran merupakan langkah yang dirancang secara sadar serta terstruktur guna menciptakan Suasana pendidikan yang kondusif bagi berlangsungnya proses belajar-mengajar. Tujuan utamanya adalah mengoptimalkan potensi Murid secara proaktif sehingga mereka memiliki landasan spiritual yang kuat, mampu mengendalikan Pribadi yang berkarakter baik, cerdas, beretika luhur, serta memiliki keterampilan bermanfaat bagi diri sendiri dan komunitas sekitarnya (Desi Pristiwanti, 2022).

Salah satu aspek krusial dalam bidang pendidikan adalah Pendidikan Agama Islam (PAI), yang berfungsi utama dalam membangun karakter serta moral siswa. Namun, pelaksanaan pembelajaran PAI kerap menghadapi berbagai kendala, terutama dalam upaya meningkatkan minat serta Pemahaman peserta didik terhadap materi yang disampaikan. Salah satu faktor penyebabnya adalah kurangnya variasi dalam metode pengajaran, di mana pendekatan

ceramah masih sering diterapkan dan dianggap kurang menarik bagi sebagian besar siswa.

Metode *storytelling* atau mendongeng dapat Menjadi salah satu metode pengajaran yang efisien dalam mengatasi berbagai tantangan dalam proses belajar-mengajar. Teknik ini memungkinkan siswa berimajinasi dan membayangkan kisah yang disampaikan, sehingga mereka dapat menciptakan sesuatu berdasarkan khayalan mereka. Jika imajinasi tersebut diarahkan pada nilai-nilai Islam, diharapkan dapat membentuk kepribadian siswa sesuai dengan ajaran agama. Menurut Jalaludin Rahmat, setiap siswa memiliki kecerdasan spiritual yang berasal dari fitrah atau kesucian sejak lahir. Fitrah ini dapat dikaji melalui penelitian neurosains mengenai *God Spot* dalam otak manusia. Oleh karena itu, kecerdasan spiritual siswa memiliki landasan teologis dalam agama sekaligus dasar ilmiah dalam bidang neurologi (Sangatta et al., 2024).

Seperti Kisah Inspiratif (*Storytelling* dalam Konteks Pendidikan).

Di sebuah desa kecil pada masa Walisongo, hiduplah seorang pemuda bernama Raden Said. Ia prihatin melihat ketimpangan sosial di sekitarnya banyak rakyat miskin kelaparan sementara para pejabat hidup berfoya-foya. Karena tidak tahan, ia mulai mencuri harta orang kaya untuk diberikan kepada fakir miskin. Suatu malam, ketika hendak mencuri di rumah seorang ulama bernama Sunan Bonang, langkahnya terhenti. Ulama itu menatapnya

dengan senyum lembut dan berkata,
“Wahai Raden Said, niatmu mulia, tapi caramu keliru. Kebaikan tidak akan lahir dari perbuatan dosa.”

Ucapan itu mengguncang hatinya. Ia pun bertobat dan berguru kepada Sunan Bonang. Setelah bertahun-tahun belajar, Raden Said dikenal sebagai Sunan Kalijaga, seorang dai yang bijaksana. Ia menyebarkan Islam bukan dengan paksaan, melainkan melalui seni, budaya, dan keteladanan.

Melalui wayang, gamelan, dan tembang Jawa, Sunan Kalijaga menyampaikan pesan moral tentang kejujuran, kasih sayang, dan kesederhanaan. Ia berkata:

“Islam itu cahaya, bukan pedang. Cahaya tak memaksa orang melihat, tetapi menerangi mereka yang mau membuka mata.”

Kisah ini mencerminkan hakikat metode *storytelling* yakni mengajarkan nilai-nilai Islam dengan cara yang menyentuh hati dan mudah diterima. Jika kisah seperti ini disampaikan dalam pembelajaran PAI, siswa tidak hanya memahami isi materi, tetapi juga merasakan nilai-nilai moralnya secara emosional dan spiritual.

Melalui Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 22 Tahun 2016, menekankan pentingnya pembelajaran yang interaktif serta melibatkan partisipasi aktif siswa. Metode *storytelling* sejalan dengan pendekatan Hal ini memungkinkan siswa untuk lebih berpartisipasi dalam memahami dan

menginternalisasi nilai-nilai yang disampaikan. Namun, di SMK Islam Al-Khoiriyah Petarukan, penggunaan metode *storytelling* dalam pembelajaran PAI masih terbatas. Sampai saat ini, masih terbatas penelitian yang secara mendalam meneliti efektivitas metode ini dalam meningkatkan pemahaman siswa di jenjang SMK (Yuliany, 2022).

Beberapa penelitian terdahulu mengungkapkan bahwa metode *storytelling* tidak hanya efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa, tetapi juga berperan dalam membentuk karakter serta akhlak mereka (Romadoni, 2025). Dengan mempelajari kisah para nabi, sahabat, dan tokoh Islam, siswa dapat memahami serta menginternalisasi Prinsip-prinsip moral yang dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, metode ini juga mendorong keterlibatan aktif siswa dalam diskusi serta meningkatkan minat mereka dalam mendalami ajaran Islam.

Selain meningkatkan pemahaman, metode *storytelling* juga berkontribusi dalam mengasah keterampilan berpikir kritis dan analitis siswa. Saat mendengarkan cerita, Peserta didik tidak hanya menyerap Mengakses informasi secara pasif, melainkan juga didorong untuk menafsirkan makna di balik kisah tersebut serta mengaitkannya dengan pengalaman pribadi mereka (Shabrina Zainininnisa F. , 2025). Metode ini selaras dengan konsep pendidikan modern yang menitikberatkan pada

pembelajaran reflektif serta berfokus pada penyelesaian masalah.

Untuk mengoptimalkan penerapan metode *storytelling* dalam pembelajaran PAI, diperlukan Perencanaan yang terstruktur, pengelolaan yang optimal, serta pelaksanaan yang efisien, serta penilaian yang tepat guna mengukur pengaruhnya terhadap pemahaman siswa (Rima, 2024). Oleh karena itu, Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji penerapan metode *storytelling* di dalam pembelajaran PAI di SMK Islam Al-Khoiriyah Petarukan dengan menyoroti aspek perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, serta evaluasi guna memahami sejauh mana Tingkat keberhasilan metode ini dalam meningkatkan pemahaman peserta didik.

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang lebih luas mengenai pendekatan strategi penerapan metode *storytelling* yang lebih efektif dan menarik dalam pembelajaran PAI, sehingga mampu Meningkatkan mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam di jenjang Sekolah Menengah Kejuruan. Dengan dasar pertimbangan tersebut, peneliti memilih untuk mengangkat judul penelitian *Implementasi Metode Storytelling pada Pembelajaran PAI di SMK Islam Al-Khoiriyah Petarukan*." Penelitian ini tidak hanya bertujuan untuk mengkaji pengaruh *storytelling* terhadap pemahaman siswa, tetapi juga mengeksplorasi faktor-faktor yang mendukung maupun menghambat penerapannya, dengan fokus pada aspek

perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, serta evaluasi dalam proses belajar-mengajar.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan permasalahan yang diuraikan dalam latar belakang dan rumusan masalah, maka dapat diidentifikasi beberapa hal pokok yang menjadi fokus penelitian ini, yaitu:

1. Proses perencanaan penggunaan metode *storytelling* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Islam Al-Khoiriyah Petarukan.
2. Pengelolaan dan pengorganisasian pembelajaran berbasis *storytelling* dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
3. Pelaksanaan metode *storytelling* dalam kegiatan belajar mengajar Pendidikan Agama Islam di tingkat SMK.
4. Proses evaluasi terhadap penerapan metode *storytelling* dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi Pendidikan Agama Islam.

1.3 Pembatasan Masalah

Dengan adanya batasan masalah yang jelas, pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat dilakukan secara lebih terarah, sesuai dengan kebutuhan serta tujuan yang diharapkan. Pembatasan ini bertujuan untuk membantu perencanaan pembelajaran agar lebih fokus dan efektif, sehingga memberikan manfaat yang maksimal bagi siswa. Dalam penelitian ini, peneliti memusatkan kajian pada penerapan

metode *storytelling* dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam, yang mencakup aspek perencanaan, pengelolaan, pelaksanaan, serta evaluasi, termasuk faktor-faktor yang mendukung dan menghambat implementasinya di SMK Islam Al-Khoiriyah Petarukan.

1.4 Rumusan Masalah

Merujuk pada penjelasan latar belakang di atas, beberapa permasalahan dapat dirumuskan sebagai berikut:

- 1.4.1 Bagaimana perencanaan metode *storytelling* dalam pembelajaran PAI di SMK Islam Al-Khoiriyah Petarukan?
- 1.4.2 Bagaimana pengorganisasian metode *storytelling* dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Islam Al-Khoiriyah Petarukan?
- 1.4.3 Bagaimana pelaksanaan metode *storytelling* dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Islam Al-Khoiriyah Petarukan?
- 1.4.4 Bagaimana evaluasi penerapan metode *storytelling* dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Islam Al-Khoiriyah Petarukan?

1.5 Tujuan Masalah

Berikut merupakan tujuan penelitian yang dirancang berdasarkan latar belakang serta permasalahan yang telah diidentifikasi:

- 1.5.1 Untuk mengetahui bagaimana perencanaan metode *storytelling* dalam

pembelajaran PAI di SMK Islam Al-Khoiriyah Petarukan.

1.5.2 Untuk mengetahui bagaimana pengorganisasian metode *storytelling* dalam proses pembelajaran pendidikan agama islam di SMK Islamn Al-Khoiriyah Petarukan.

1.5.3 Untuk mendeskripsikan bagaimana pelaksanaan metode *storytelling* dalam pembelajaran PAI di SMK Islam Al-Khoiriyah Petarukan.

1.5.4 Untuk mengevaluasi efektivitas penerapan metode *storytelling* Pada proses belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMK Islam Al-Khoiriyah Petarukan.

1.6 Manfaat Penelitian

Temuan penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi terhadap pengembangan ilmu, baik dalam aspek teori maupun praktik, di antaranya:

1.6.1 Manfaat Teoritis

- a. Memperluas wawasan dalam bidang Pendidikan, khususnya mengenai penggunaan metode *storytelling* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).
- b. Memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori mengenai efektivitas *storytelling* Untuk meningkatkan pemahaman, Semangat serta ketertarikan belajar peserta didik.

- c. Menjadi sumber bagi penelitian lain yang ingin meneliti lebih dalam terkait metode *Storytelling* dalam Pendidikan Islam atau bidang keilmuan lainnya.

1.6.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, riset ini dapat memperkaya pemahaman dan pengalaman dalam bidang riset pendidikan, terutama dalam penerapan metode *storytelling* dalam pembelajaran PAI. Selain itu, penelitian ini juga memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang efektivitas metode tersebut dalam meningkatkan pemahaman serta motivasi siswa. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi penelitian selanjutnya dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih inovatif dan menarik dalam pendidikan Islam.
- b. Bagi guru, penelitian ini dapat meningkatkan pemahaman mengenai penerapan metode *storytelling* dalam pembelajaran PAI agar lebih menarik dan efektif. Selain itu, penelitian ini juga dapat mendorong guru untuk lebih kreatif dan inovatif dalam menyampaikan materi, sehingga dapat meningkatkan interaksi serta keterlibatan siswa. Dengan demikian, suasana belajar menjadi lebih menyenangkan dan mampu merangsang partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran.

- c. Bagi siswa, Metode *storytelling* dalam pembelajaran PAI dapat meningkatkan antusiasme dan motivasi belajar siswa melalui pendekatan yang lebih menarik dan interaktif, sekaligus mempermudah pemahaman mereka terhadap nilai-nilai keagamaan dan moral melalui kisah-kisah inspiratif yang relevan dengan kehidupan sehari-hari, serta membantu meningkatkan daya ingat dan pemahaman materi melalui pengalaman belajar yang lebih menyenangkan.

1.7 Sistematika Penelitian

Mengacu pada pedoman penulisan Skripsi yang ditetapkan oleh Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Sistematika penulisan skripsi terdiri dari lima bab, di antaranya:

BAB I : Pendahuluan

Bab ini mencakup latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat atau kegunaan penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : Landasan Teori

Bab ini menyajikan landasan teori yang meliputi penjelasan mengenai teori *Storytelling* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, penelitian yang relevan, serta kerangka berpikir yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB III : Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan (field research) dengan

fokus pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Jenis penelitian yang digunakan adalah Kualitatif, mencakup Bab yang berisi pendekatan penelitian, jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, data dan sumber data penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, teknik keabsahan data, serta pedoman observasi dan pedoman wawancara.

BAB IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini menyajikan hasil analisis dan pembahasan mengenai penerapan metode *storytelling* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMK Islam Al-Khoiriyah Petarukan. Fokus utama penelitian mencakup perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, serta evaluasi metode *storytelling* dalam pembelajaran PAI. Selain itu, penelitian ini juga mengkaji faktor-faktor yang mendukung serta menghambat implementasi *storytelling*, serta dampaknya terhadap pemahaman siswa dalam memahami materi PAI di SMK Islam Al-Khoiriyah Petarukan.

BAB V : Penutup

Bab ini berisi kesimpulan dan saran penelitian mengenai Implementasi Metode *Storytelling* pada Pembelajaran PAI di SMK Islam Al-Khoiriyah Petarukan.

DAFTAR PUSTAKA.

LAMPIRAN-LAMPIRAN.

RIWAYAT HIDUP PENULIS

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai *Implementasi Metode Storytelling pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMK Islam Al-Khoiriyah Petarukan*, dapat disimpulkan beberapa hal berikut:

1. Perencanaan pembelajaran dengan metode *storytelling* telah dilakukan guru PAI dengan baik. Guru mempersiapkan RPP yang sesuai dengan kurikulum, memilih cerita yang relevan dengan tema materi, dan menyesuaikan penyampaian cerita dengan kondisi serta tingkat pemahaman siswa. Perencanaan ini menunjukkan bahwa *storytelling* dapat diintegrasikan dengan baik dalam pembelajaran PAI asalkan guru memiliki kesiapan dan kreativitas dalam menyusun strategi pembelajaran.
2. Pengorganisasian pembelajaran menggunakan metode *storytelling* di SMK Islam Al-Khoiriyah Petarukan dilakukan secara terencana dan sistematis oleh guru Pendidikan Agama Islam (PAI). Guru berperan aktif dalam mengatur pembagian tugas serta tanggung jawab selama proses pembelajaran berlangsung. Sebelum kegiatan dimulai, guru memastikan seluruh perangkat pembelajaran seperti RPP, media pendukung, dan bahan cerita telah dipersiapkan dengan matang.

Selain itu, guru juga melakukan pengelompokan siswa ke dalam beberapa kelompok kecil untuk mendorong keterlibatan aktif setiap peserta didik dalam mendiskusikan isi cerita dan menggali nilai-nilai moral yang terkandung di dalamnya. Kegiatan

belajar diatur agar berlangsung secara kondusif dengan menciptakan suasana kelas yang menyenangkan dan interaktif. Dalam hal ini, guru berperan sebagai fasilitator yang mengarahkan jalannya diskusi serta membantu siswa memahami makna dan pesan dari cerita yang disampaikan.

Secara keseluruhan, pengorganisasian pembelajaran dengan metode *storytelling* terlaksana dengan baik karena guru mampu mengelola waktu, media, dan partisipasi siswa secara efektif. Pengelolaan yang baik tersebut mendukung tercapainya tujuan pembelajaran PAI, yaitu menanamkan nilai-nilai keagamaan dan membentuk karakter Islami melalui pengalaman belajar yang kontekstual dan bermakna.

3. Pelaksanaan metode *storytelling* mampu meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran. Cerita yang disampaikan oleh guru tidak hanya memberikan pengetahuan, tetapi juga menanamkan nilai-nilai moral dan religius. Siswa lebih mudah memahami materi PAI yang terkadang bersifat abstrak, karena cerita menghadirkan contoh konkret yang dekat dengan kehidupan sehari-hari. Selain itu, *storytelling* membuat suasana kelas lebih hidup, interaktif, dan menyenangkan.
4. Evaluasi pembelajaran dengan metode *storytelling* menunjukkan adanya peningkatan pada beberapa aspek kemampuan siswa, baik kognitif, afektif, maupun psikomotor. Pada aspek kognitif, siswa mampu memahami dan mengingat materi dengan lebih baik. Pada aspek afektif, siswa menunjukkan sikap lebih peduli, santun, dan berakhlak mulia. Sedangkan pada aspek psikomotor, siswa terlatih

untuk berani menyampaikan pendapat, mendiskusikan isi cerita, serta mengambil hikmah dari cerita yang disampaikan.

Metode *storytelling* terbukti efektif sebagai strategi pembelajaran PAI. Hal ini terlihat dari meningkatnya motivasi belajar siswa, terciptanya suasana kelas yang lebih kondusif, dan terbentuknya sikap religius serta akhlak yang baik. *Storytelling* membantu guru menghubungkan konsep-konsep agama dengan realitas kehidupan siswa, sehingga tujuan pembelajaran PAI tidak hanya berhenti pada pemahaman teoritis, tetapi juga pada pengamalan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Secara keseluruhan, implementasi metode *storytelling* pada pembelajaran PAI di SMK Islam Al-Khoiriyah Petarukan memberikan dampak positif, baik bagi guru maupun siswa. Guru lebih kreatif dalam menyampaikan materi, sementara siswa lebih antusias, termotivasi, dan mampu mengambil nilai moral yang terkandung dalam cerita. Dengan demikian, metode *storytelling* dapat dijadikan salah satu alternatif metode pembelajaran yang inovatif, efektif, dan relevan dengan kebutuhan peserta didik masa kini.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru PAI

Guru diharapkan dapat terus menggunakan metode *storytelling* dalam proses pembelajaran, tidak hanya sebagai selingan, tetapi sebagai strategi utama dalam

menyampaikan materi PAI. Selain itu, guru perlu berinovasi dalam memilih cerita yang relevan, kontekstual, dan sesuai dengan perkembangan zaman agar siswa tidak hanya memahami materi secara kognitif, tetapi juga mampu meneladani nilai-nilai moral dalam kehidupan nyata. Guru juga disarankan untuk memanfaatkan teknologi, seperti media audio-visual, animasi, atau video pendek, agar penyampaian cerita lebih menarik dan interaktif.

2. Bagi Siswa

Siswa diharapkan lebih aktif dan serius dalam mengikuti pembelajaran dengan metode *storytelling*. Siswa perlu melatih kemampuan mendengarkan, memahami isi cerita, serta mengambil hikmah dari cerita yang disampaikan. Selain itu, siswa juga harus berusaha mengimplementasikan nilai-nilai yang terkandung dalam cerita ke dalam kehidupan sehari-hari, baik di sekolah, keluarga, maupun lingkungan masyarakat. Dengan demikian, pembelajaran PAI tidak hanya berhenti pada pemahaman teori, tetapi benar-benar membentuk akhlak mulia.

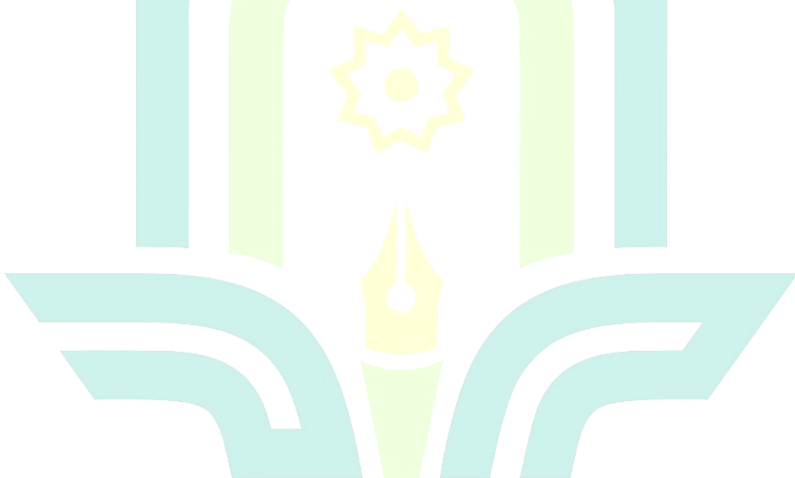
3. Bagi Sekolah

Pihak sekolah perlu memberikan dukungan penuh terhadap guru dalam menerapkan metode *storytelling*, baik melalui penyediaan sarana dan prasarana pembelajaran, seperti proyektor, perangkat audio-visual, maupun bahan ajar digital. Selain itu, sekolah juga perlu mengadakan pelatihan bagi guru agar semakin terampil dalam menyampaikan cerita secara menarik dan menyentuh hati siswa. Dukungan dari sekolah akan sangat membantu keberhasilan

metode ini sehingga tujuan pembelajaran PAI dapat tercapai secara optimal.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan, misalnya pada aspek waktu penelitian dan lingkup subjek yang relatif terbatas. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk mengkaji lebih luas penerapan metode *storytelling* pada mata pelajaran lain atau di sekolah yang berbeda, baik di tingkat SMP, SMA, maupun perguruan tinggi. Selain itu, penelitian dengan pendekatan kuantitatif juga penting dilakukan untuk mengukur secara lebih terperinci efektivitas metode *storytelling* terhadap peningkatan hasil belajar siswa.



DAFTAR PUSTAKA

- Abror, M. D. M., Muslimin, M., & Wahyudi, R. (2025). Analisis Down Time Mesin Injection Terhadap Efektivitas Kapasitas Produksi di PT. Panca Prima Putra. *Jurnal Produktiva*, 5(02), 1-4.
<https://jurnal.unipasby.ac.id/index.php/produktiva/article/view/838>
- Astuti, M. (2022). *Evaluasi pendidikan*. Yogyakarta ; Deepublish.
- Azhar, D., Bahij, M. A., Hasan, I., & Budiyo, S. (2024). Pengembangan Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Era Web 3.0: Inovasi, dan Tantangannya. *Tsaqofah*, 4(4), 2008–2023.
<https://jurnal.iainlangsa.ac.id/index.php/tsaqofah/article/view/10463>
- Aziz, M., & Napitupulu, D. S. (2024). Penerapan Metode Storytelling dalam Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Anak dengan Kalimat Thayyibah. *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(3), 1536-1543.
<https://doi.org/10.56832/edu.v4i3.512>
- Bahrani, B., Sulistyoko, A., Khasyir, N., & Hafidzi, A. (2021). Strategi Pengembangan Program Studi Dalam Meningkatkan Nilai Akreditasi Pada Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Antasari. *Journal Of Islamic And Law Studies*, 5(2), 4-5.
<https://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/jils/article/view/5920>
- Delima, D., Suhaimi, S., & Irfan, A. (2022). Pengaruh metode story telling terhadap perkembangan bahasa anak usia toddler. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 1369-1375.

<https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.1672>

Febriana, R. (2021). Evaluasi pembelajaran. Bumi Aksara.

https://books.google.co.id/books?id=moM_EAAAQBAJ

Hidayah, T., Muliatik, S., Studi, P., Bahasa, P., Alwasliyah, U., & Siswa, K. B. (2025). Keterampilan Berbicara Siswa Kelas X. *11*(1), 133–140.

<https://jurnal.alwasliyah.ac.id/index.php/edukasibahasa/article/view/1190>

Maknun, L. L., & Adelia, F. (2023). Penerapan Metode *Storytelling* Dalam Pembelajaran Di Mi/Sd. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar (JIPDAS)*, 3(1), 34-41.

<https://jurnal.umsu.ac.id/index.php/jipdas/article/view/13071>

Mustafida, F. (2020). Integrasi Nilai-nilai Multikultural dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 4(2), 173-185.

<https://ojs.pps-ibrahimy.ac.id/index.php/jpii/article/view/191>

Nurkaidah, N., & Susanti, D. K. (2024). Meningkatkan Keterampilan Menyimak Cerita Fabel melalui Model Paired *Storytelling* melalui Media Wayang Kartun di Kelas II Mi BPPKI Cisaat dengan Teknik Project Base Learning (PJBL). *Tarbiatuna: Journal of Islamic Education Studies*, 4(1), 176-181.

<https://journal.laaroiba.com/index.php/tarbiatuna/article/view/5135>

Nurkhalizah, E. (2023). Implementasi *Storytelling* dalam Menanamkan Nilai Pendidikan Karakter pada Anak Usia Dini di TKIT Harapan Umat Karawang. *Risalah, Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*, 9(1), 57-69.

https://doi.org/10.31943/jurnal_risalah.v9i1.389

- Rahayu, R., & Rindrayani, S. R. (2025). Menguji Keabsahan Data Penelitian Kualitatif. *Jurnal Ilmu Pendidikan (JIP)*, 3, 341-345
<https://journal.um.ac.id/index.php/jip/article/view/8721>
- Prabu Aji, S., Gultom, E., Yulis, D. M., & Pannyiwi, R. (2023). Penyuluhan Metode *Story Telling* Terhadap Kebersihan Gigi Dan Mulut. *Sahabat Sosial: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 37–39.
<https://jurnal.agdosi.com/index.php/jpemas/article/view/27>
- Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022). Pengertian pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 7911-7915.
<https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/9498>
- Putro, S. C., & Nidhom, A. M. (2021). Perencanaan Pembelajaran. Ahlimedia Book.
<https://books.google.co.id/books?id=-zQXEAAAQBAJ>
- Rahmadani, S. (2024). Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Era Digital: Tinjauan Literatur Kualitatif. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 2(6), 5-6
<https://ejournal.staialfalahbjb.ac.id/index.php/addabana/article/view/249>
- Rani, D. A., & Rahman, R. (2024). Pelaksanaan Metode *Storytelling* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik. *Alsys*, 4(3), 284–292.
<https://ejournal.yasin-alsys.org/alsys/article/view/3091>
- Romdona, S., Junista, S. S., & Gunawan, A. (2025). Teknik Pengumpulan Data: Observasi, Wawancara dan Kuesioner. *Jisosepol: Jurnal Ilmu Sosial Ekonomi dan Politik*, 3(1), 39-47.
<https://samudrapublisher.com/index.php/JISOSEPOL/article/view/238>

- Romadoni, M. D., Mubarak, A., Hadi, M. N., & Jamhuri, M. (2025). Implementasi Media Pembelajaran Gamifikasi Quizizz Pada Materi Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Interaksi Siswa (Studi Kasus Di SMK Ar-Roudhoh Beji Pasuruan). *Al-Abshor: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(1), 381-190.
<https://repository.yudharta.ac.id/5825/>
- Rosadi, A. F., Nurhalizah, F., Kusumawardani, S., & Marini, A. (2023). Implementasi Nilai Pendidikan Karakter Pada Siswa Kelas 2 SD BERBASIS Digital *Storytelling*: Implementasi Nilai Pendidikan Karakter Pada Siswa Kelas 2 SD Berbasis Digital *Storytelling*. *Jurnal Pendidikan Dasar dan Sosial Humaniora*, 2(3), 413-420.
<https://jurnal.uny.ac.id/index.php/jpdsh/article/view/46108>
- Salman, N. I. M., Rabiah, S., & Mazhud, N. (2024). Penerapan Metode *Storytelling* dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Teks Negosiasi Siswa Kelas X SMAN 3 Sinjai. *Journal on Education*, 06(02), 15045–15055.
<https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/joe/article/view/15045>
- Sangatta, S., Timur, K., Timur, K., Sangatta, S., Timur, K., & Timur, K. (2024). *Achmad khafi*. 3(2), 595–612.
<https://publisherqu.com/index.php/Al-Furqan/article/download/870/789/1719>
- Sultani, S., Alfitri, A., & Noorhaidi, N. (2023). Teori Belajar Humanistik Dan Penerapannya Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *ANSIRU PAI: Pengembangan Profesi Guru Pendidikan Agama Islam*, 7(1), 177-193.
<https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/ansiru/article/view/14976>
- Susilowati, E. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dalam Pembentukan Karakter Siswa pada Mata

Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Al-Miskawaih Journal of Science Education*, 1(1), 115–132.

<https://journal.uin->

[suska.ac.id/index.php/miskawaih/article/view/1530](https://journal.uin-suska.ac.id/index.php/miskawaih/article/view/15309)

[9](https://journal.uin-suska.ac.id/index.php/miskawaih/article/view/15309)

Syafair, J. (2023). Al-Mihnah : Jurnal Pendidikan Islam dan Keguruan Al-Mihnah : Jurnal Pendidikan Islam dan Keguruan. *Al-Mihnah*, 1(4), 804–814.

<https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/index.php/al->

[mihnah/article/view/15124](https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/index.php/al-mihnah/article/view/15124)

Syukri, M. (2025). Penggunaan Metode *Storytelling* Dalam Pembelajaran Sejarah Islam Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas XII SMK Setih Setio 2 Muara Bungo. *JIPT: Journal Of Indonesian Professional Teacher*, 1(2), 247-256.

[https://ejournal.stkipaisyiahriau.ac.id/index.php/talim/a](https://ejournal.stkipaisyiahriau.ac.id/index.php/talim/article/view/301)
[rticle/view/301](https://ejournal.stkipaisyiahriau.ac.id/index.php/talim/article/view/301)

Syukron, A., & Yudha, R. P. (2025). Metode *Storytelling* Islami Untuk Meningkatkan Kecerdasan Emosional Anak Usia Dini. *Generasi Emas*, 8(1), 1-13.

[https://jurnal.mediaakademik.com/index.php/jma/article/](https://jurnal.mediaakademik.com/index.php/jma/article/view/467)
[view/467](https://jurnal.mediaakademik.com/index.php/jma/article/view/467)

Usman, P. (2021). Peningkatan Pemahaman Siswa Terhadap Kisah Nabi Muhammad SAW Periode Mekah Melalui Metode *Storytelling*. *Al-Minhaj: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(1), 594-604.

[https://journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/alminhaj/art](https://journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/alminhaj/article/view/5574)
[icle/view/5574](https://journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/alminhaj/article/view/5574)

Ratri, A. H. (2023). Implementasi Metode Bercerita dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas VII SMP Islam Sabilurrosyad Malang.

<https://jim.unisma.ac.id/index.php/fai/article/view/21265>

- Retnasari, H., Rahayu, A. P., Veronica, N., & Wahono, W. (2023). Eksistensi *Storytelling* Berbasis Cerita Rakyat sebagai Upaya Menumbuhkan Karakter Kepedulian Sosial Anak. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(3), 3863-3874.
<https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/article/view/3660>
- Yuliany. (2022). Pendekatan dan Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Al-Afkar, Journal for Islamic Studies*, 5(1), 137–153.
https://al-afkar.com/index.php/Afkar_Journal/article/view/240
- Zainininnisa, S., & Faturrahman, F. (2024). Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran Agama pada Siswa Tunagrahita di SLB Negeri 1 Sumbawa. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar dan Menengah*, 1(3), 155-168.
<https://rumahjournal.yayasanassyifa.com/index.php/jipdasmen/article/view/54>



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS DIRI

Nama : Delvina Eka Pristalinda
NIM : 20122103
Tempat, Tanggal Lahir : Pemalang, 13
September 2002
Jenis Kelamin : Perempuan
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Alamat : Jl. Alengka Rt.005
Rw.004 Desa Klareyan

B. IDENTITAS ORRANG TUA

Nama Ayah : Abdul Wahid
Pekerjaan : Pedagang
Nama Ibu : Suci Kholifah
Pekerjaan : Pedagang

C. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD N 05 Loning : Lulus Tahun 2012
2. SMP Islam Al-Khoiriyah: Lulus Tahun 2017
3. SMK Islam Al-Khoiriyah: Lulus Tahun 2020
4. UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan :
Masuk Tahun 2022

Demikian Riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-
benarnya dan dapat dipertanggung jawabkan.